

### C. Pembahasan

Pada penelitian ini, penerapan model pembelajaran *blended learning* di SDN Karawang wetan V merupakan penelitian yang baru sehingga menciptakan suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Tahap proses belajar dengan menggunakan model *blended learning* berbeda dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, perbedaan model pembelajaran yang digunakan secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* sebagai model eksperimen lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan. Sehingga model pembelajaran *blended learning* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana nilai rata-rata belajar *posttest* 71,8 lebih besar daripada nilai hasil belajar *pretest* 52,67. sehingga model pembelajaran *blended learning* lebih memengaruhi hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Menurut Dodon Yendri, bila *blended learning* dilakukan dengan baik, maka paling tidak ada tiga manfaat yang dapat diperoleh salah satunya meningkatkan hasil pembelajaran melalui pendidikan jarak jauh. Dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa model pembelajaran *blended learning* mampu memberikan perubahan

hasil belajar pada siswa, sehingga model pembelajaran *blended learning* menjadi salah satu model pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang baru dengan memberikan kemudahan bagi siswa melalui pendidikan jarak jauh.

Melalui uji-t yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan artinya perbedaan itu dikarenakan perlakuan dengan model pembelajaran *blended learning*. Dengan taraf signifikansi 0.05, daerah penerimaan  $H_a$  yaitu  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $-0.73 < 2.036$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pamong mata pelajaran IPA di SDN Karawang wetan V terhadap peneliti menunjukkan bahwa aspek yang dinilai sudah sesuai dengan langkah-langkah dan rencana pembelajaran yang dibuat peneliti. Sehingga, tujuan yang hendak dicapai dalam rancangan pembelajaran sudah terlaksana untuk itu, model *blended learning* mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan menggunakan model *blended learning* lebih tinggi daripada menggunakan model konvensional. Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil perhitungan uji hipotesis *posttest* dengan melalui uji-t pada tara signifikan 0.05 didapat hasil  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $2.036 < 2.171$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*.

Selain itu, keberhasilan *blended learning* pada penelitian ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang model *blended learning* pada SDN Karawang Wetan V dapat diterapkan seperti, ruang komputer yang memadai, akses internet yang disediakan sekolah melalui jaringan *wi-fi* sehingga siswa dapat mengakses internet di area sekolah baik di kelas maupun di luar kelas dan siswa-siswi memiliki *gadget* yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh. Sehingga, model *blended learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda.